

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu eksperimen murni atau *true experimental*. Penelitian eksperimental menurut Syamsuddin (2009) adalah merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk melihat kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, dengan memanipulasikan suatu perlakuan, stimulus, atau kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh manipulasi tersebut. Berdasarkan kutipan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengamati pengaruh atau perubahan yang diakibatkan oleh suatu perlakuan terhadap sampel yang dilakukan secara sistematis berdasarkan prosedur penelitian ilmiah.

Nana (2005) menjelaskan bahwa penelitian eksperimental merupakan penelitian untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Variabel yang akan diukur adalah penggunaan teknik *story retelling* (variabel bebas) dan pengaruhnya terhadap kemampuan menyimak pada mata kuliah *choukai* (variable terikat).

Penelitian eksperimental murni berbeda dengan penelitian lain sebab penelitian ini menggunakan kelompok kontrol sebagai data dasar (*base line*), yang tujuannya untuk membandingkan dan mencari korelasi antara sampel yang diberi

perlakuan khusus atau diberi tindakan. Kelompok yang diberi tindakan menggunakan teknik *story retelling*.

Design eksperimen yang dipakai adalah *pretest posttest with control group design*, dalam design ini, sebelum perlakuan diberikan, terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (test awal) pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal pembelajar, dan *posttest* (test akhir) diberikan diakhir pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir pembelajar. Kelompok eksperimen pada penelitian ini, diberi perlakuan (X) yaitu pembelajaran *choukai* dengan teknik *story retelling*, sedangkan kelompok kontrol yaitu kelompok yang pembelajarannya tidak menggunakan teknik *story retelling*. Design penelitian menurut Sugiono (2008) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Design penelitian Pretest-posttest with Control Group

| Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
|-----------------|----------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |
| Kontrol | O ₁ | - | O ₂ |

Keterangan:

O₁ = *Pretest* (test awal)

O₂ = *Posttest* (Test akhir)

X = Pembelajaran *choukai* dengan teknik *story retelling*

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian eksperimental, kita dapat meneliti pengaruh suatu variabel (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat), yaitu dengan cara memanipulasi kedua variabel tersebut (Sutedi, Dedi :2011). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas : Penggunaan teknik *story retelling*

Variabel terikat : Kemampuan menyimak pada mata kuliah *choukai II*

3.3 Hipotesis Penelitian

Pada umumnya hipotesis dirumuskan untuk menggambarkan hubungan dua variabel sebab akibat (Arikunto, 2006). Hipotesis dapat dibagi kedalam 2 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif (H_a), menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Gambaran kedua variabel itu adalah sebagai berikut:
2. Hipotesis Nol (H_0), sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yang diuji secara statistik.

Dalam penelitian ini digunakan hipotesis nol (H_0), jadi kemampuan menyimak berbahasa Jepang mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa

Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 setelah diterapkan *Teknik Story retelling* tidak meningkat dan pengajaran *choukai chuukyuu* dengan menggunakan *Teknik Story retelling* tidak efektif dibandingkan dengan yang tidak menggunakan *Teknik Story retelling*.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan sebagai sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013. Sampel pada penelitian ini, diambil secara *purposif*. Teknik penyampelan ini digunakan atas pertimbangan penulis, karena jumlah responden yang terbatas. Dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah mahasiswa kelas B tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 yang berjumlah 34 orang. Sampel dibagi kedalam 2 kelas, yaitu 16 orang kelas kontrol dan 18 orang kelas eksperimen.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, Dedi :2011). Instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Test

Test merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keterampilan individu atau kelompok, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2010). Alat ukur atau prosedur yang digunakan pada penelitian ini adalah *pretest* (test awal) dan *posttest* (test akhir). Bentuk test yang digunakan adalah test subjektif (*essay*). Karena menurut Zainul dan Nasoetion (1996) test seperti itu dirancang untuk mengukur hasil belajar dimana unsur-unsur yang diperlukan untuk menjawab soal dicari, diciptakan dan disusun sendiri melalui kata-kata dan kalimat-kalimat, yang dalam perumusan jawabannya tersebut harus dilakukan dengan cara megekspresikan pikiran peserta test. Dengan demikian, tujuan dari test yang berbentuk *essay* pada penelitian ini adalah dirancang oleh penulis agar dapat mengukur kemampuan menyimak pembelajar bahasa Jepang tingkat II UPI.

a. Pretest

Test awal pada penelitian ini dilakukan sebelum melakukan penelitian (4 kali *treatment*), yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak awal pembelajar bahasa Jepang tingkat II UPI. Data *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diambil melalui hasil UTS, atas persetujuan dosen pengampu kelas B tingkat II Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun akademik 2012/2013 yang dijadikan sampel penelitian.

b. Posttest

Test akhir pada penelitian ini dilakukan setelah melakukan penelitian (4 kali *treatment*), yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak akhir pembelajar bahasa Jepang tingkat II UPI, dan untuk mencari perubahan kemampuan pembelajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Posttest* yang diberikan berbentuk *essay*.

2. Instrument Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data yang didapatkan dari daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebar untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal:1981). Berdasarkan kutipan tersebut, peneliti membuat beberapa pertanyaan tertulis yang disusun berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui respon atau sikap pembelajar bahasa Jepang tingkat II UPI terhadap pembelajaran *choukai* menggunakan teknik *story retelling*. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket terbuka, agar responden dapat dengan leluasa untuk memberikan jawaban dari setiap pertanyaan. Jumlah pertanyaan dalam angket tersebut sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan.

3.6 Validitas Data Penelitian

Definisi validitas menurut Nurgiantoro (1998) kesahihan tes mengacu pada pengertian apakah alat tersebut itu mempunyai kesejajaran (kesesuaian) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Jenis validasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *expert judgement* atau atas dasar persetujuan ahli dan pembimbing.

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2013 dan dilakukan melalui 2 tahapan. Yaitu tahap persiapan pengumpulan penelitian, dan tahap pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah dari kedua tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

- a. Menentukan sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol, dari satu kelas dibagi menjadi 2 kelas, 16 orang kelas kontrol dan 18 orang kelas eksperimen
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pengampu kelas tersebut
- c. Membuat SAP dan sekenario pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk 4 kali pertemuan
- d. Membuat kisi-kisi instrumen, seperti: kisi-kisi *pretest*, *posttest* dan angket
- e. Membuat *powerpoint* untuk pelaksanaan penelitian dan mempersiapkan beberapa soal untuk evaluasi pada setiap satu kali pertemuan

- f. Mempersiapkan *dorama* "日本人知らない日本語" yang akan dijadikan media pembelajaran dengan menggunakan teknik *story retelling*, film ini peneliti bagi kedalam 4 *scene*, 1 *scene* penayangan berdurasi 15 menit

3.7.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Table 3.2

| Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> Diberikan <i>pretest</i> (tes awal) pada pertemuan pertama. | <ul style="list-style-type: none"> Diberikan <i>pretest</i> (tes awal) pada pertemuan pertama. |
| <ul style="list-style-type: none"> Teknik <i>story retelling</i>, pertama-tama dilakukan secara individu kemudian berkelompok. Hasil diskusi kelompok inilah yang akan dijadikan bahan pembelajar <i>berstory retelling</i> | <ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran <i>choukai</i> dilakukan tanpa teknik <i>story retelling</i>. |
| <ul style="list-style-type: none"> Pengajar memberikan kisi-kisi untuk mempermudah pembelajar dalam menyusun <i>story retelling</i> dengan memberikan soal-soal yang berkaitan dengan isi cerita. | <ul style="list-style-type: none"> Pengajar tidak memberikan kisi-kisi pembelajaran. |

| | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Pengajar menayangkan film "日本人知らない日本語", dengan tahapan: <ol style="list-style-type: none"> 1. film ditayangkan tanpa di <i>pause</i>, selama 15 menit 2. film ditayangkan kedua kalinya dan setiap 5menit penayangan, akan di <i>pause</i>. 3. film ditayangkan tanpa di <i>pause</i> kembali | <ul style="list-style-type: none"> • Pengajar menayangkan film "日本人知らない日本語" hanya 2 kali penayangan dan tanpa di <i>pause</i>. |
| <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan evaluasi disetiap 1 <i>scene</i> penayangan film | <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan evaluasi disetiap pertemuan 2 <i>scene</i> penayangan film |
| <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan <i>posttest</i> (tes akhir) dan angket diakhir pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan <i>posttes</i> (tes akhir) di akhir pembelajaran. |

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang akan penulis analisis pada penelitian ini berasal dari data tes (*pretest dan posttest*) dan data angket. Langkah - langkah analisis data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

3.8.1 Data Test

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes baik itu *pretest* dan *posttest*, dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

a. Membuat Tabel Persiapan

Tabel 3.3

Table Persiapan Perhitungan

| No | X | Y | x | y | x ² | y ² |
|----|---|---|---|---|----------------|----------------|
| | | | | | | |

Keterangan:

X : Skor kelas eksperimen

Y : Skor kelas kontrol

x : Deviasi skor X

y : Deviasi skor Y

x² : Kuadrat deviasi x

y² : Kuadrat deviasi y

b. Mencari Mean Variabel X dan Variabel Y dengan Rumus Berikut:

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \quad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

Keterangan:

M_x : Mean kelas eksperimen

M_y : Mean kelas kontrol

N₁ : Jumlah sampel kelas eksperimen

N₂ : Jumlah sampel kelas kontrol

c. Mencari Standar deviasi dari Variabel X dan Variabel Y dengan

Rumus Berikut:

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

Sd_x : Standar deviasi kelas eksperimen

Sd_y : Standar deviasi kelas kontrol

d. Mencari Standar Error Mean dari Variabel X dan Variabel Y dengan

Rumus Berikut:

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

Keterangan :

SEM_x : Standar error mean kelas eksperimen

SEM_y : Standar error mean kelas control

e. Mencari Standar Error Perbedaan Mean X dan Mean Y dengan Rumus

Berikut:

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. Mencari Nilai t hitung dengan Rumus Berikut:

$$t_o = \frac{M_x - M_y}{SEM_{x-y}}$$

Keterangan:

t_0 : Nilai t_{hitung} yang dicari

SEM_{x-y} : Standar eror perbedaan mean x dan mean y

g. **Menguji Kebenaran t_{hitung} dan Menbandingkannya dengan t_{tabel}**

dengan rumus:

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

Sumber: Sudijono dalam Sutedi (2011)

3.8.2 Data Angket

Data yang diperoleh dari angket, dianalisa dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah responden (sampel)

100% : Bilangan tetap

Kemudian dilakukan pengkriteriaan (Permana : 2001) sebagai berikut:

0% : Tak seorang pun

$0\% < P \leq 25\%$: Sebagian kecil

$25\% < P < 50\%$: Hampir setengahnya

| | |
|----------------------|---------------------|
| $P = 50\%$ | : Setengahnya |
| $50\% < P \leq 75\%$ | : Sebagian besar |
| $75\% < P < 100\%$ | : Hampir seluruhnya |
| $P = 100\%$ | : Seluruhnya |

